

RENCANA DISEMINASI HASIL PENGAJIAN (RDHP)

PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
KAWASAN PERKEBUNAN (KAKAO, KOPI DAN JAMBU METE)
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh:

Dr. Ir. Yusuf, MP
Tim Peneliti Penyuluh

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP NTT)
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2016

RINGKASAN

Tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) di Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan komoditas sosial, artinya usaha perkebunan tersebut hampir 100% disuahkan oleh perkebunan rakyat. NTT memiliki potensi besar sebagai pemasok kebutuhan baku baik untuk pasar domestik maupun global. Sehingga diperlukan upaya kelanjutan tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete). Pengembangan tanaman perkebunan di sentra produksi seperti di Pulau Flores dapat dilaksanakan berupa kegiatan intensifikasi, rehabilitasi maupun peremajaan. Pendampingan diperlukan supaya potensi yang dimiliki oleh petani dapat dikembangkan secara optimal. Suatu kegiatan pendampingan peningkatan produktivitas kawasan perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) akan dilakukan di Kabupaten Ende, Ngada, dan Kabupaten Alor, NTT. Tujuan kegiatan tahun 2016, adalah: (i) meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan kelompok tani untuk menjadi kelompok tani yang mandiri, berkembang dan berkelanjutan dan (ii) meningkatkan produktivitas, mutu hasil tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) sekaligus meningkatkan pendapatan petani pekebun di NTT. Luaran yang diharapkan, adalah: (i) peran dan fungsi kelembagaan kelompok tani untuk menjadi kelompok tani yang mandiri, berkembang dan berkelanjutan dan (ii) produktivitas, mutu hasil tanaman perkebunan (kakao, kopi dan jambu mete) sekaligus meningkatkan pendapatan petani pekebun di NTT. Rencana pendampingan untuk ketiga komoditas ini dilakukan dalam bentuk, pemberdayaan kelompok tani secara partisipatif dan peningkatan produktivitas melalui kegiatan teknis.

ABSTRACT

Plantation crops (cocoa, coffee and cashew) in East Nusa Tenggara (ENT) is a social commodity, meaning that the plantation are almost 100% plantation by smallholders. ENT has great potential as a supplier of raw necessity both for the domestic and global markets. So that the necessary effort continuation of plantation crops (cocoa, coffee and cashew). Development of plantation crops in production centers such as on the island of Flores can be implemented in the form of intensification, rehabilitation and rejuvenation. Assistance was needed so that the potential of the farmers can be developed. A mentoring activity increased productivity of plantation area (cocoa, coffee and cashew) will be conducted in Ende, Ngada, and Alor, ENT. The purpose of activities in 2016, are: (i) enhance the role and function of farmers groups to become independent farmer groups, growing and sustainable, and (ii) boost the productivity, quality of plantation crops (cocoa, coffee and cashew) and increase farmers' income planters in ENT. Expected outcomes are: (i) the role and function of farmers groups to become independent farmer groups, growing and sustainable and (ii) the productivity, quality of plantation crops (cocoa, coffee and cashew) and increase the income of farmers in the province planters . Mentoring plan for the three commodities is done in the form, participatory farmer group empowerment and increased productivity through technical activities.